

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI PG-TK ISLAM AL MADINA SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Muslimah  
NIM : 1601409022  
Program Studi : PG. PAUD

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pendamping



Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, S.Psi, M.A.

NIP. 19810704 200501 2 003

Ka. TK Islam Al Madina



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



L Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2 ) di PG-TK AL-Madina Semarang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2 ).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugi0no, M. Pd., selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Lita Latiana, M. H., selaku Ketua Jurusan PG. PAUD Unnes
4. Siti Ma'rifah, S. Ag., selaku kepala sekolah PG-TK Islam Al-Madina Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
5. Rizky Nurzaky, S. Ag., selaku koordinator guru pamong.
6. Yuli Kurniawati, S. Psi., M. Psi., selaku koordinator dosen pembimbing PPL.
7. Istna Wahyu Agustina, S. Pt., selaku guru pamong prodi pendidikan anak usia dini.
8. Amirul Mukminin, M. Pd., selaku dosen pembimbing PPL.
9. Ibu guru, karyawan dan peserta didik PG-TK Islam Al-Madina Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat memperbaiki menjadi lebih baik di masa mendatang. Penulis berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	iv
<b>LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II TINJAUAN/ LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum.....	3
B. Tugas Guru.....	3
C. Tugas Guru Praktikan.....	4
D. Rencana Pembelajaran.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan.....	6
B. Identitas Sekolah.....	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses pembimbingan.....	7
F. Hambatan dan Solusi pelaksanaan PPL 2.....	8
<b>REFLEKSI DIRI.....</b>	<b>9</b>
<b>Lampiran-lampiran.....</b>	<b>10</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang mendidik tenaga kependidikan secara professional dengan tujuan agar menjadi pengajar dan pendidik yang berkualitas di lingkungan pendidikan. Adapaun sasaran yang menjadi tujuan utama Universitas Negeri Semarang yaitu mahasiswa-mahasiswa yang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai disiplin jurusannya dapat dilaksanakan di lapangan dikarenakan oleh perkembangan jaman yang cepat menyebabkan lapangan pekerjaan memerlukan tenaga kerja yang siap pakai, mampu beradaptasi dan berkombinasi antara teori dan praktik sesuai dengan situasi dan kondisi.

Melalui pertimbangan kondisi dan perkembangan yang menuju ke arah kemajuan di bidang pendidikan khususnya, maka tenaga kependidikan dituntut lebih berbobot sebagai pendidik dan administrator yang patut diteladani serta berperan pula sebagai motivator pembangun pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidikan. Maka dari ini, mahasiswa perlu dibekali PPL sebagai praktikan di sekolah latihan, PPL yang dibagi menjadi 2 PPL yaitu PPL 1 dan PPL 2 dalam kurun waktu 2,5 bulan.

### **B. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL ) 2 adalah sebagai berikut :

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi
2. Membentuk mahasiswa agar mampu mengembangkan sistem mengajar kepada siswa secara professional
3. Sebagai seorang praktikan, mahasiswa pun harus bisa mengontrol situasi kelas dan siswanya, selain menyampaikan materi
4. Praktikan harus mampu menciptakan keseimbangan antara siswa, guru dan juga perangkat-perangkatnya

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL ) 2 diharapkan dapat member manfaat kepada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi mahasiswa praktek

- Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah
- Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelahaan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah

#### 2. Manfaat bagi sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktek
- Terjalin kerja sama yang baik dengan instansi pendidikan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya nanti

#### 3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL ) 2 bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti, terutama bagi mahasiswa program studi pendidikan. Dasar hukum kegiatan tersebut adalah :

- 1) Undang-undang
  - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ( Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301 )
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ( Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586 )
- 2) Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan ( Lembaran Negara Nomor 5105 )
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ( Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496 )
- 3) Peraturan Menteri
  - a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Pendidikan Anak Usia Dini
- 4) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 232/U.2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
- 5) Keputusan Rektor
  - a. Nomor 163.0/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

#### **B. Tugas Guru**

Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai tehnik evaluasi yang berlaku
  - d. Ikut memelihara tata tertib sekolah
  - e. Ikut membina hubungan baik antar sekolah, orang tua murid, dan masyarakat
  - f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
  - b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap peserta didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik
  - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
  - d. Memperhatikan norma agama, susila, etika dan estetika dalam segala hal
  - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah
  - b. Bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah
4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
- a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat
  - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat
  - c. Menjadi dinamisator dalam pengembangan masyarakat
  - d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

### **C. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL ) 2 adalah meliputi :

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar



3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktek
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktek dan sebaliknya
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktek
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktek

#### **D. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut melaksanakan langkah-langkah:

1. Menelaah isi permen 58 tahun 2009 penjabaran materi perkembangan dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu
2. Menyusun rencana mingguan, rencana harian, dan persiapan mengajar
3. Melaksanakan proses belajar mengajar
4. Melaksanakan penilaian

Sebagai langkah-langkah tersebut di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

##### **1. Analisis Pembelajaran ( AP )**

Analisis Pembelajaran ( AP ) merupakan hasil kegiatan yang berlangsung sejak guru mulai menelaah permen 58 tahun 2009, mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya

Fungsi AP adalah memudahkan guru dalam penyusunan tata aturan materi dan penjatahan waktu dalam program semester, termasuk Tujuan Instruksional Khusus ( TIK ), metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi

Sasaran dari adanya AP adalah :

- a. Terjabarnya tema/ Sub tema, konsep/ sub konsep, pokok bahasan/ sub pokok bahasan
- b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- c. Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai

d. Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasan materi

## 2. Program Semester

Program Semester merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam waktu satu semester.

Fungsi prosem adalah untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, evaluasi dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktu berdasarkan kalender akademik.

## 3. Rencana Kegiatan Mingguan

Rencana Kegiatan Mingguan adalah bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan perkembangan untuk disajikan dalam beberapa pertemuan per minggu.

Fungsi RKM adalah untuk menyajikan perkembangan yang hendak dicapai dalam satu minggu pencapaian perkembangan yang diambil dari Permen 58 tahun 2009,

Komponen utama Kegiatan Mingguan adalah tingkat pencapaian perkembangan yang diambil dari permen 58 tahun 2009, indikator perkembangan anak yang disusun oleh guru.

## 4. Rencana Kegiatan Harian

Rencana Kegiatan Harian adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi RKH adalah sebagai acuan dalam menyajikan materi untuk satu kali mengajar.

Komponen utama dari RKH adalah Tingkat pencapaian perkembangan, indicator, kegiatan belajar, alat belajar, penilaian perkembangan dan pengembangan karakter.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Penerjunan PPL 2 : 27 Agustus 2012

Penarikan PPL 2 : 20 Oktober 2012

#### **B. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : PG-TK Islam Al-Madina\

Alamat Sekolah : Jl. Menoreh Utara IX No. 57 Semarang

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Praktek Pengalaman Lapangan 2 merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya, yaitu PPL 1. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Pelatihan mengajar ( Terbimbing )

Mahasiswa praktek mengajar di kelas dibimbing oleh guru pamong dengan memberikan evaluasi sebagai pertimbangan dan masukan bagi praktikan. Dalam pengajaran terbimbing ini praktikan dituntut untuk menerapkan kesesuaian materi yang disampaikan dengan rencana pengajaran yang telah dibuat.

2. Pelatihan mengajar ( Mandiri )

Pada tahap ini praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong, tetapi materi pengajaran yang disampaikan harus telah dikonsultasikan dengan guru pamong sebelumnya. Dalam tahap ini praktikan diberi kesempatan untuk mengembangkan materi di dalam kelas tanpa bantuan dari guru pamong.

3. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan oleh praktikan pada saat praktikan benar-benar mampu mengajar secara mandiri di dalam kelas. Waktu ujian disesuaikan dengan kesepakatan praktikan, guru pamong, dan dosen pembimbing. Penilaian ujian praktek mengajar disesuaikan dengan APKG, antara lain penilaian persiapan mengajar, proses kegiatan belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di dalam kelas.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan akhir PPL 2 mendapat pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing, hal tersebut dimaksudkan untuk penyusunan laporan benar-benar obyektif.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi Kegiatan dalam PPL 2 adalah melakukan praktek mengajar sesuai bidang studi yang di alami di masing-masing fakultas di Universitas Negeri Semarang. Praktek mengajar yang dilakukan sesuai dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun materi yang diberikan dalam PPL meliputi materi yang mencakup dalam tema Kebutuhan dan Lingkungan seperti makanan dan minuman, pakaian, peralatan makan dan minum, bangunan sekolah, kegiatan kebersihan, keamanan, dan kesehatan.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan dalam Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan pada 1-2 hari sebelum kegiatan praktek dilakukan. Adapun proses pembimbingan meliputi bimbingan Rencana Kegiatan Mingguan, Rencana Kegiatan Harian dan Media Pembelajaran yang akan digunakan. Proses pembimbingan pada guru pamong dilakukan 2x per minggu ( 2 x 4 minggu = 8 kali bimbingan ). Sedangkan proses bimbingan untuk dosen pembimbing dilakukan 1x dalam PPL 2.

#### **F. Faktor Pendukung dan Hambatan**

Ada beberapa hal yang dianggap dapat menghambat pelaksanaan kegiatan PPL2 di PG-TK Islam Al-Madina Semarang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas sekolah yang masih kurang mencukupi menjadikan praktikan mengembangkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi
2. Pembagian waktu antara muatan lokal dan muatan luar menjadikan praktikan menyesuaikan pembuatan rencana kegiatan harian sesuai sekolah

Adapun beberapa hal yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan PPL2 di PG-TK Islam Al-Madina Semarang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Lokasi sekolah yang sangat strategis untuk kegiatan pembelajaran
2. Kondisi lingkungan sekolah yang sangat mendukung kreatifitas praktikan untuk mengembangkan kegiatan belajar bagi anak

## **REFLEKSI DIRI**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam proses belajar-mengajar dan pengelolaan terhadap kelas.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di TK Islam Al-Madina selama masa praktek, praktikan melakukan berbagai kegiatan sebagai calon tenaga pendidik yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut antara lain meliputi praktek melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket, dan sebagainya. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PAUD**

Pembelajaran PAUD pada tingkat Taman Kanak-kanak ( TK ) dan Kelompok Bermain ( KB ) pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dalam kehidupan anak. Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang anak tentunya PAUD menjadi salah satu pembelajaran yang mempunyai daya tarik tersendiri. Karena sebagai anak sebagai anggota dari masyarakat tentunya memiliki potensi perkembangan otak yang terus meningkat dan mereka akan lebih berkembang jika kemampuan dan keterampilan mereka sudah di asah sejak dini dan kegiatan yang diberikan pada anak hendaknya dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak hanya mengandalkan transfer of knowledge yang diberikan oleh guru saja, namun lebih kepada membangun kreativitas anak secara utuh mengenal lingkungan untuk bekal di masa mendatang.

Sebagai kelompok ilmu pendidikan anak usia dini yang menjadikan anak sebagai objek kajian, ilmu pendidikan anak usia dini kurang diasah lebih inovatif oleh guru sehingga peserta didik sering menjumpai Lembar Kerja Siswa ( LKS ) yang sangat kurang mengasah kebebasan dalam berkreasi anak. Selain itu kurangnya inovasi dalam

mengkhususkan suatu tema menjadikan peserta didik mengalami kesulitan dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari karena terlalu luasnya tema yang di bahas.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana PBM di TK Islam Al-Madina sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang laboratorium komputer, multimedia, perpustakaan, dan seperangkat pendingin ruangan ( AC ) di setiap ruang kelas, Taman Bermain Outdoor yang sangat mendukung kegiatan belajar anak dan kenyamanan anak. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga siswa merasa nyaman dan akan lebih termotivasi untuk memahami materi yang diajarkan, sehingga dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar dan prestasi belajar siswa akan meningkat.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong pendidikan anak usia dini di TK dan KB di TK Islam Al-Madina, Rizky Nurzaki, S. Pd., memiliki teladan yang baik, berwibawa, pengertian, ramah, perhatian dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai guru pamong serta menghargai terhadap mahasiswa praktikan. Banyak sekali saran, masukan, serta ilmu yang ditularkan guna persiapan praktikan ketika mengajar. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh, membuat beliau dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran yang baik mengenai tugas sebagai seorang pendidik. Khususnya dalam menyampaikan pembelajaran untuk anak di dalam dan di luar kelas, agar dapat menyampaikan pelajaran dengan baik, maka harus dapat mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Dosen pembimbing PPL praktikan yaitu Amirul Mukminin, M. Pd., selalu memberikan motivasi serta memberikan evaluasi, masukan dan solusi yang tepat kepada praktikan, sehingga dalam PPL 2 ini bisa berjalan dengan lancar dan sukses.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di TK Islam Al-Madina sudah baik. Kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan tujuan proses belajar mengajar yang telah tertuang dalam penjabaran kurikulum sekolah. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di TK dan KB, guru tidak hanya menerangkan atau memberikan ceramah, tetapi juga berinteraksi dengan sangat baik dengan siswa dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanggung jawab atas Lembar Kerja dan tugas yang diberikan

sehingga siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam PBM. Disamping itu, guru juga mengaitkan materi dengan keadaan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan diselingi proses tanya jawab maupun diskusi kelompok membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Para siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran dari guru. Setiap ada pemberian tugas dari guru, mereka juga sudah cukup baik untuk mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan mereka.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah mendapatkan mata kuliah perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan strategi belajar mengajar adalah bekal bagi praktikan untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar yang sebenarnya di sekolah praktik. diawali dengan kegiatan *microteaching* yang dilaksanakan pada tingkat jurusan dan pembekalan pada tingkat fakultas. Praktikan telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan sebaik-baiknya. Walaupun demikian, praktikan sadar bahwa kemampuan praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 ini membutuhkan masukan serta bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk melaksanakan tugas praktikan sebagai guru, yaitu mengajar dan mendidik siswa kedepannya.

#### **F. Nilai Tambah yang di Peroleh Mahasiswa Pada PPL 2**

Melalui PPL 2, praktikan lebih mengerti dan memahami mengenai kondisi riil siswa dan sekolah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Praktikan memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sosiologi yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh. Suasana sekolah yang nuansa kekeluargaannya sangat kental membuat praktikan merasa menjadi guru yang sebenarnya dimana setiap bagian dari keluarga besar di TK Islam Al-Madina saling bersosialisasi, dan menghargai satu sama lain.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Praktikan berterima kasih kepada seluruh warga TK Islam Al-Madina yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk belajar secara langsung tentang kondisi riil lapangan di sekolah. Saran untuk TK Islam Al-Madina adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan selalu meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun

non akademik, mengedepankan ilmu yang disertai akhlaq agar tercipta manusia pembelajar yang cerdas intelektual, cerdas spiritual, cerdas sosial, dan cerdas emosional.

Saran untuk Unnes adalah hendaknya koordinasi antara Unnes dengan sekolah latihan lebih komunikatif dan ditingkatkan lagi serta selalu menjalin hubungan baik, sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, menyenangkan dan sukses.



